

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Di era globalisasi ini, setiap individu dituntut untuk dapat menguasai sedikitnya satu bahasa asing. Bahasa asing memiliki peranan yang sangat penting sebagai modal untuk memperoleh pekerjaan dan bersaing di kancah internasional dalam semua bidang pekerjaan. Banyak pilihan bahasa asing yang dapat dipilih untuk dikuasai. Salah satunya adalah bahasa Perancis.

Bahasa Perancis ini merupakan salah satu dari sepuluh bahasa asing yang memiliki banyak penuturnya di seluruh dunia, juga merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Perancis telah banyak diselenggarakan hampir di seluruh Indonesia, dari tingkat sekolah menengah hingga universitas.

Untuk dapat menguasai bahasa Perancis, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai setiap pembelajar. Adapun keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Selain itu, mereka juga harus menguasai kosakata, budaya, tata bahasa, dan penggunaan bahasa Perancis yang gramatis dan berterima.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan berbicara adalah keterampilan kedua yang harus dikuasai setelah keterampilan menyimak dan merupakan keterampilan yang tidak mudah untuk dapat langsung dikuasai. Berbicara bahasa Perancis tidak hanya membutuhkan keberanian namun juga membutuhkan latihan secara berkelanjutan. Namun untuk menemukan lawan bicara yang juga dapat berbicara bahasa Perancis bukanlah hal yang mudah sehingga menjadi salah satu faktor penghambat untuk pemerolehan keterampilan berbicara.

Banyak faktor lain yang menghambat suksesnya penguasaan keterampilan berbicara. Salah satu faktor yang paling sering ditemukan adalah kurangnya latihan berbicara sehingga mengakibatkan kekurangfasihan ketika berbicara dalam bahasa Perancis. Dalam penelitian Trisnawati (2012) dinyatakan bahwa kesulitan

yang paling besar dalam berbicara adalah kurangnya penguasaan materi dan kurangnya penguasaan kosakata sehingga menyulitkan dalam mengembangkan ide dan menjadi kurang fasih saat berbicara.

Permasalahan lain yang sering ditemui antara lain salah pengucapan dalam bahasa Perancis yang mengakibatkan lawan bicara kesulitan dalam memahami maksud yang hendak disampaikan, intonasi yang seringkali kurang tepat dapat menyebabkan salah arti, dan kesulitan dalam menyusun kalimat sehingga terkadang membuat lawan bicara kurang mengerti. Masalah tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata. Seringkali pembelajar merasa malu untuk berbicara dalam bahasa Perancis di muka umum atau di depan kelas, merasa takut salah sehingga enggan untuk mencoba berbicara, dan ketidakmampuan membuat kalimat dikarenakan lemah dalam pemahaman aturan tata bahasa Perancis.

Terdapat banyak solusi dalam mengatasi kesulitan yang ditemui selama proses pemerolehan keterampilan berbicara, antara lain penggunaan media selama proses pembelajaran berlangsung, inovasi pengajar dalam menyampaikan materi agar lebih menarik, penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan agar pembelajar menjadi tenang dan tidak tegang dalam mempelajari bahasa Perancis.

Keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Perancis tidak lepas dari peran aktif dan kreatif pengajar dalam membantu para pembelajar untuk menguasai bahasa Perancis sebagai bahasa asing. Selain metode ataupun media, pengajar juga dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Banyaknya metode yang dapat dipilih mengharuskan pengajar untuk pandai dalam menggunakan metode yang paling tepat untuk melatih keterampilan berbahasa khususnya keterampilan berbicara. Terdapat metode yang menarik untuk coba diterapkan dalam pembelajaran, yaitu metode *Simulation Globale*. Secara singkat, Capriles (2004) mengatakan bahwa metode ini merupakan proyek jangka panjang yang tidak dilakukan hanya dalam satu sesi. Itu berarti dibutuhkan waktu yang cukup untuk dapat mempraktekkan metode ini. Sesuai namanya *Simulation Globale* -yang berarti simulasi global- berarti metode ini mengikutsertakan banyak peserta dan diperlukan persiapan untuk melakukannya.

Metode ini melibatkan semua siswa dalam satu kelas untuk aktif berperan dalam sebuah situasi buatan, yang di dalamnya terdapat banyak adegan yang dimainkan oleh pembelajar. Hal yang membuat metode ini menarik adalah peran serta seluruh siswa dalam membuat situasi buatan dimana semua peran yang ada akan dimainkan oleh mereka sendiri. Singkatnya, metode ini menuntut semua siswa untuk terlibat secara aktif dalam kesuksesan terciptanya situasi yang menarik.

Caré dan Debyser yang merupakan pendidik pernah melakukan percobaan untuk melakukan metode ini. Debyser membuat sebuah buku yang berjudul *l'immeuble* dan mencoba untuk mengaplikasikan metode ini berdasarkan buku yang telah dibuatnya. Selain buku *l'immeuble*, masih banyak buku lain yang dibuat dan didesain khusus untuk memudahkan penggunaan metode *simulation globale* ini. Buku-buku yang lain diantaranya *l'île* dan *le village*. Tidak hanya mengaplikasikan buku itu saja, tetapi banyak sekali program yang mereka buat untuk dapat berhasil melakukan eksperimen ini. Setelah percobaan yang mereka lakukan, sekarang sudah banyak yang menggunakannya untuk pembelajaran.

Mengacu pada penjelasan di atas dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keterampilan berbicara Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis semester V dengan mengaplikasikan metode pembelajaran *Simulation Globale*, dengan judul penelitian: **“Penggunaan Metode *Simulation Globale* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Bahasa Perancis setara Tingkat B1 DELF.”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan metode *Simulation Globale* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2013-2014?

2. Bagaimanakah kemampuan berbicara mahasiswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Simulation Globale* ini dinilai dari kriteria penilaian setara DELF B1?
3. Apa kekurangan dan kelebihan metode *Simulation Globale* dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Setiap penelitian tentunya memiliki tujuan. Begitu pula dengan penelitian ini yang memiliki tujuan, diantaranya adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penggunaan metode *Simulation Globale* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2013-2014.
2. Mendeskripsikan hasil kemampuan berbicara mahasiswa setara tingkat B1 *DELF* melalui penggunaan metode *Simulation Globale*.
3. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan metode *Simulation Globale* dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Beberapa manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi mahasiswa
Untuk para mahasiswa, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan berbicara bahasa perancis dengan menggunakan metode *Simulation Globale*.
2. Bagi peneliti
Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperoleh informasi terkait kelebihan dan kekurangan metode *Simulation Globale*, menambah wawasan sehubungan dengan hal yang diteliti dan menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
3. Bagi pengajar

Adapun manfaat bagi pengajar adalah dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan keterampilan berbicara mahasiswa dan dapat menambah jumlah metode pengajaran yang dapat diaplikasikan di kelas.

4. Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI

Peneliti mengharapkan penelitian yang mengupas lebih dalam mengenai metode *Simulation Globale* ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi yang bermanfaat bagi para dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI dalam menambah varian metode yang dapat diaplikasikan di kelas.

1.5 ASUMSI

Asumsi atau anggapan dasar merupakan dugaan yang dianggap benar sehingga dijadikan landasan untuk melakukan penelitian. Asumsi yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu

1. Metode *Simulation Globale* merupakan salah satu metode yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Perancis.
2. Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dimiliki oleh pembelajar bahasa Perancis.